

---

## PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN KERAJINAN TANGAN MACRAME

Risky Yuniar Rahmadieni\*, Eka Yuni Purwanti, Parsi,  
Eka Idar Wahyuni, Gerilda Nur Diana Sari  
*Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri*

---

### *Abstract*

---

**Keywords:**

*Entrepreneurial Empowerment, Housewives, Macrame*

---

*The majority of the population of Klemut as an UMKM actors so that macrame handicrafts are effort to provide business opportunities additional economic value, especially to housewives. This is supported by the fact that there are many mothers who does not work and have free time. The problem faced is that no one has expertise in the field of handicrafts. Therefore, the implementation of mentoring activities for macrame handicraft training in making pot hangers was attended by 14 training participants. The implementation method includes the preparation of a budget for the purchase of tools and materials consisting of ropes and plant pots. The implementation and evaluation stages include socializing entrepreneurial interests, introducing basic macrame training practices and macrame finishing in order to maximize the results of handicrafts. The purpose of the event is (1) housewives are able to produce the latest work products from macrame handicrafts and to develop various variations, (2) there is a desire for entrepreneurship interest by selling handicrafts. The results of the training obtained, participants responded positively and*

---

---

correspondence:

e-mail: <sup>\*1</sup>rrahmadieni@gmail.com

---

*enthusiastically to show active participation and understanding about entrepreneurship which was supported by the achievement of housewives being able to practice the processes taught independently.*

---

---

### Abstrak

---

**Kata kunci:** Pemberdayaan Wirausaha, ibu rumah tangga, Macrame

---

Mayoritas penduduk dusun Klemut sebagai pelaku UMKM sehingga kerajinan tangan *macrame* merupakan sebuah upaya kesempatan peluang usaha untuk dapat memberikan tambahan nilai daya jual ekonomi khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga. Hal ini didukung dengan banyaknya ibu yang tidak bekerja dan memiliki waktu luang. Permasalahan dihadapi belum ada seseorang memiliki keahlian di bidang kerajinan tangan. Maka dari itu, dilaksanakan kegiatan pendampingan pelatihan kerajinan tangan *macrame* dalam pembuatan gantungan pot yang diikuti oleh 14 peserta. Tujuan diadakan pelatihan adalah 1) ibu-ibu rumah tangga mampu menghasilkan produk karya terbaru dari hasil kerajinan tangan *macrame* dan mampu mengembangkan berbagai variasi, dan 2) timbul keinginan minat berwirausaha dengan menjual hasil karya kerajinan tangannya. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah tahap persiapan anggaran pembelian alat dan bahan yang terdiri dari tali kur dan pot tanaman. Tahap pelaksanaan dan evaluasi antara lain sosialisasi minat kewirausahaan, pengenalan praktik dasar pelatihan *macrame* dan penyelesaian *macrame* guna memaksimalkan hasil karya kerajinan tangan. Hasil pelatihan yang diperoleh, peserta memberikan respons secara positif dan antusias untuk minat berwirausaha dengan ditunjukkan keaktifan berpartisipasi mengikuti pelatihan dan memahami mengenai tentang kewirausahaan yang didukung dengan ketercapaian ibu-ibu rumah tangga bisa mempraktikkan secara mandiri proses yang telah diajarkan.

---

## Pendahuluan

Wanita memiliki peran besar dalam ketahanan perekonomian keluarga. Dukungan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Wanita memiliki hak yang sama kesetaraan gender antara pria dan wanita dengan bisa bekerja di rumah maupun tempat lainnya. Pemberdayaan wanita khususnya ibu rumah tangga sangat penting didorong motivasi untuk minat berwirausaha agar bisa memberikan penghidupan bagi keluarga dan melindungi dari stigma ketidaksetaraan gender. Ibu-ibu rumah tangga bisa bekerja di rumah dengan mengambil peluang berkeaktifan sendiri dari hasil kerajinan tangan yang bisa memiliki daya nilai jual.

Kerajinan tangan berasal dari kata *craft* dan *handicraft* (bahasa Inggris) yang berarti keahlian. Kerajinan tangan adalah salah satu usaha keterampilan atau keahlian yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekan, kegigihan, dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya (Susanti et al., 2022). Hasil karya kerajinan tangan nanti bisa memberikan nilai manfaat ekonomi untuk mendukung peningkatan pendapatan individu maupun keluarga.

Keterampilan kerajinan tangan merupakan bagian dari upaya pemberdayaan minat berwirausaha. Dalam berwirausaha upaya yang dilakukan adalah dekonstruksi kreativitas untuk menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi, maka dari itu wirausaha identik dengan hal kreativitas (Pratama, 2022). Dengan pemberdayaan minat berwirausaha diharapkan ibu-ibu rumah tangga mampu mengubah sebuah kesempatan menjadi peluang, sebuah usaha yang menghasilkan karya produk yang diolah melalui kreativitas, inovasi, dan keunikan dari pelatihan kerajinan tangan (Sofiana, Khopipah, Rachmadita, & Saputro, 2019).

Klemut merupakan salah satu dusun yang ada di desa Bulusulur, kecamatan Wonogiri. Mayoritas penduduk dusun Klemut sebagai pelaku UMKM sehingga kerajinan tangan *macrame* merupakan sebuah upaya kesempatan peluang usaha untuk dapat

memberikan tambahan nilai daya jual ekonomi khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok dawai suatu dusun yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan minat berwirausaha (Prasetyo & Saddewisasi, 2014). Hal ini didukung dengan fenomena bahwa terdapat banyak ibu yang tidak bekerja dan memiliki waktu luang. Namun demikian, permasalahan selanjutnya adalah para ibu rumah tangga ini dipandang kurang mandiri secara finansial. Terlebih, mereka juga belum ada yang memiliki keahlian dalam bidang-bidang kerajinan yang paling tidak dapat digunakan sebagai usaha rumah tangga.

Solusi yang selanjutnya ditawarkan adalah dengan melakukan strategi pemberdayaan kewirausahaan ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pendampingan pelatihan kerajinan tangan *macrame*. Dalam pembuatan produk gantungan pot ini bisa memberikan tambahan pendapatan terhadap ekonomi keluarganya. Strategi pendampingan ini diarahkan menjadi bentuk pemberdayaan yang mencakup materi sosialisasi minat kewirausahaan, pengenalan praktek dasar pelatihan *macrame* dan *finishing macrame* guna memaksimalkan hasil karya kerajinan tangan.

Menilik pada sejumlah riset terdahulu, beberapa konteks pengabdian yang juga berbicara mengenai pelatihan kerajinan tangan ataupun kewirausahaan juga dilakukan di berbagai daerah. Misalnya saja pelatihan seni kerajinan tangan dari barang bekas yang diperuntukkan untuk dilakukan oleh mahasiswa KKN jurusan PGSD di SDN Sukalela Bawean (Sobakhah & Izzati, 2017); pelatihan kerajinan tangan dari limbah plastik (Nasution, Rahmalina, Sulaksono, & Doaly, 2018); serta pelatihan kerajinan dalam rangka meningkatkan peluang bisnis (Wulandari, Emilda, & Lazuardi, 2021). Terkait dengan riset-riset terdahulu ini, artikel pengabdian penulis lebih merujuk pada bentuk strategi pendampingan melalui pelatihan kerajinan rumah tangga yang bertujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga. Maka dari itu, tim pengabdian mengambil kesempatan melalui kuliah

pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan pelatihan kerajinan tangan *macrame*. Tujuan diadakan adanya pelatihan adalah:

- 1) agar ibu-ibu rumah tangga mampu menghasilkan produk karya terbaru dari hasil kerajinan tangan *macrame* dan mampu mengembangkannya ke dalam berbagai variasi hasil kerajinan, dan
- 2) diharapkan akan muncul keinginan untuk minat berwirausaha dengan menjual ataupun memasarkan hasil karya kerajinan tangannya secara lebih luas.

### Metode Pengabdian

Pelatihan kerajinan tangan *macrame* ini melalui kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM). Adapun waktu dan lokasi kegiatan pelatihan dilaksanakan di Dusun Klemut, Desa Bulusulur, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Minggu tanggal 16 Juli 2022 dengan diikuti 14 peserta. Metode pelaksanaan dipraktikkan secara langsung kepada ibu-ibu rumah tangga dengan metode pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan pengenalan dasar *macrame* dan finalisasi *macrame* berupa gantung pot. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan ini sebagai berikut :

1. Tahap persiapan: Tim pengabdian melakukan persiapan dengan persiapan anggaran guna membeli keperluan alat dan bahan dalam kegiatan ini antara lain: tali kur ukuran  $\pm 3$  meter sebanyak 8 utas tali kur untuk jadi 4 tali motifnya, bisa juga sebanyak 6 utas tali kur untuk 3 tali motifnya (warna sesuai selera), gunting, ring bulat diameter 3 centimeter , korek api, dan 20 pot tanaman.
2. Tahap pelaksanaan: Sosialisasi minat berwirausaha dan pelatihan kerajinan tangan ini dilakukan pendampingan dilakukan dengan cara praktek langsung membuat motif dasar dan finishing *macrame* gantungan pot.

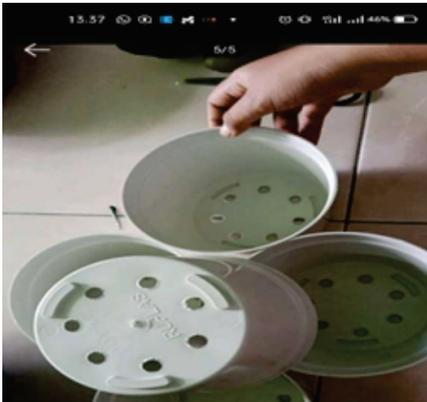
3. Tahap evaluasi: hasil karya yang dibuat akan diberikan langsung oleh ibu-ibu rumah tangga dan bisa ditindaklanjuti apabila mereka memiliki minat berwirausaha.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini khususnya ibu-ibu rumah tangga di Dusun Klemut, Desa Bulusulur, Kecamatan Wonogiri. Pelatihan ini disambut baik dan mampu mendorong memotivasi tumbuhnya semangat minat berwirausaha di kalangan ibu-ibu rumah tangga. Pada pelatihan kerajinan tangan ini diperlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan, antara lain sebagai berikut.

### *Tahap persiapan*

Tahap ini dilakukan oleh Tim Pengabdian menyiapkan alat bahan tali kur ukuran  $\pm 3$  meter sebanyak 8 utas tali kur untuk jadi 4 tali motifnya, bisa juga sebanyak 6 utas tali kur untuk 3 tali motifnya (warna sesuai selera), gunting, ring bulat diameter 3 centimeter, korek api, dan 20 pot tanaman.



Gambar 1. Tali Kur



Gambar 2. Pot Putih

## Tahap pelaksanaan

Tahapan ini merujuk pada kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 14 peserta dari kalangan ibu-ibu rumah tangga. Tim pengabdian meminta peserta untuk mengisi absensi kehadiran terlebih dahulu sebelum mulai memberikan materi pelatihan ini. Dalam kegiatan materi antara lain: 1) sosialisasi kewirausahaan dan praktek pengenalan dasar *macrame*; 2) *finishing macrame* gantung pot. Lebih lanjut, paparan materi dan ketercapaian dari pelatihan *Macrame* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Paparan Materi dan Ketercapaian Pelatihan *Macrame*

No	Materi	Ketercapaian
1	Sosialisasi minat kewirausahaan dan praktek pengenalan dasar <i>macrame</i> .	Peserta memahami materi tentang kewirausahaan dan pengenalan dasar <i>macrame</i> pembuatan gantung pot.
2	Pendampingan <i>finishing macrame</i> .	Peserta mampu memaksimalkan pembuatan <i>finishing</i> pembuatan gantung pot.

Tabel di atas menjelaskan tim pengabdian memberikan materi sosialisasi minat kewirausahaan antara lain: definisi kewirausahaan, etika kewirausahaan, tujuan, manfaat, karakteristik wirausaha dan penilaian potensi diri wirausaha. Tim pengabdian memberikan penjelasan bahwa wirausaha didefinisikan manusia unggul dalam berusaha atas kekuatan sendiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Dari materi wirausaha tersebut, diharapkan ibu-ibu rumah tangga bisa mampu menjadi seorang wirausaha memiliki kreativitas pembuatan produk terbaru hasil karya sendiri dari kerajinan tangan yang memiliki nilai tambahan ekonomi.

Materi yang selanjutnya, menanamkan jiwa kewirausahaan kepada kalangan ibu-ibu rumah tangga dengan mereka bisa memanfaatkan waktu luang untuk dapat mengambil peluang menciptakan produk karya terbaru dari hasil kerajinan tangan. Ciri-ciri jiwa kewirausahaan mencakup antara lain:

- 1) berani memulai niat wirausaha sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan;
- 2) memiliki keberanian mengambil resiko selama menjalankan usaha;
- 3) selalu bisa menciptakan ide baru dengan berinovasi dan daya kreasi tinggi;
- 4) kebijakan efisiensi anggaran yang tepat;
- 5) mampu memotivasi diri sendiri maupun partner;
- 5) pembukuan keuangan dengan baik antara kas masuk dan kas keluar; dan
- 6) memiliki cara analisa tepat terhadap inovasi produk dan pesaing.

Selanjutnya, tim pengabdian memberikan praktek pertama secara langsung kepada ibu-ibu rumah tangga dengan pelatihan kerajinan tangan *macrame* dalam membuat pot gantung. Lalu materi kedua dilakukan pendampingan *finishing macrame* agar hasil karya kerajinan tangan yang dihasilkan bisa maksimal dan rapi.



**Gambar 5.** Proses pelatihan dan prakti dasar membuat kerajinan *macrame*

Adapun prosedur cara membuat antara lain:

- 1) menyiapkan potongan tali kur sebanyak delapan buah dengan ukuran 3 meter;

- 2) membagi tali menjadi dua bagian yang sama, kemudian memasukkan tali kedalam ring;
- 3) membuat simpul seperti membentuk huruf G dengan cara, mengambil potongan tali kurang lebih 50 centimeter. Lilitkan tali melingkari tali-tali yang digunakan. Setelah lilitan cukup banyak (antara 5-8 lilitan), selipkan ujung tali ke salah satu lilitan sehingga menjadi simpul mati;
- 3) untuk memudahkan proses menganyam maka digunakan gantungan. Kelompokkan tali menjadi empat bagian. Masing-masing terdiri dari dua simpul yang berdekatan. Selanjutnya, menyilangkan tali menjadi empat ke kiri, melewati bagian depan tali. Tahap berikutnya menaalikan ke kanan melewati bagian belakang tali;
- 4) menarik-narik ujung tali ke arah depan, lalu memutar kembali ke arah belakang hingga membentuk sebuah anyaman;
- 5) melakukan hal yang sama hingga anyaman dirasa cukup dan berbentuk ulir  $\pm$  (kurang lebih) sepanjang 10 centimeter, kemudian memberi jarak  $\pm$  10 centimeter untuk mulai simpul selanjutnya;
- 6) Selanjutnya melakukan seperti nomor 4, tapi yang membedakan adalah setelah lilitan pertama dari kanan, yang kedua dari kiri begitu terus bergantian hingga membentuk anyaman simpul dasar;
- 7) melakukan pula langkah serupa pada ketiga kelompok tali lainnya. Setelah masing-masing kelompok sudah jadi, dengan memberi jarak  $\pm$  10 centimeter;
- 8) tahap selanjutnya membuat penyangga pot dengan cara, buat simpul seperti tahap nomor 6, tapi cuma 3 anyaman saja, diberi jarak 20 centimeter antara anyaman ke arah penyangga pot hingga membentuk sebuah jaring (masing-masing jaring berjarak 5 centimeter);
- 9) mengikat seluruh sisa simpul tali pada bagian bawah penyangga pot dengan seutas tali kur, kemudian melilitkan

- dengan melingkari tali-tali yang digunakan dan menyelipkan sisa ujung tali ke salah satu lilitan sehingga menjadi simpul mati;
- 10) merapikan sisa tali dengan menggunakan korek api secara hati-hati; dan
  - 11) untuk motif anyamannya bisa sesuai selera setelah mempelajari banyak simpul.



**Gambar 6.** *Finishing macrame gantung pot.*

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, peserta memberikan respons secara positif dan antusias untuk minat berwirausaha dengan ditunjukkan keaktifan berpartisipasi dalam pendampingan pemberdayaan kerajinan tangan pembuatan *macrame* gantungan pot di kalangan ibu-ibu rumah tangga. Peserta juga telah menunjukkan pemahaman mengenai tentang kewirausahaan yang didukung dengan ketercapaian ibu-ibu rumah tangga bisa mempraktikkan secara mandiri proses yang telah diajarkan.

### ***Tahap evaluasi***

Tahap terakhir adalah evaluasi. Adapun pelatihan kerajinan tangan *macrame* pembuatan gantungan pot yang telah dibuat kemudian akan diberikan langsung kepada ibu-ibu rumah tangga. Hal ini diharapkan para ibu dapat mengapresiasi karyanya sendiri dengan cara mereka bisa menambahkan sendiri tanaman dan bunga asli

atau palsu untuk dipajang sebagai hiasan rumah. Tim pengabdian juga selanjutnya memfasilitasi apabila ibu-ibu rumah tangga berkeinginan untuk mengembangkan hasil karya kerajinan tangannya dalam wadah yang lebih luas, yakni pada kelompok UMKM di Kabupaten Wonogiri.

## Kesimpulan dan Saran

Keterampilan kerajinan tangan merupakan bagian dari upaya pemberdayaan minat berwirausahaan. Pelaksanaan pemberdayaan ini melalui pelatihan kerajinan tangan *macrame* bagi kalangan ibu-ibu rumah tangga yang sangat memiliki peluang besar untuk meningkatkan upaya pendapatan perekonomian individu maupun keluarga. Pelatihan ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 16 Juli 2022 dengan diikuti 14 peserta di Dusun Klemut, Desa Bulusulur. Materi paparan yang disampaikan mencakup:

- 1) sosialisasi minat kewirausahaan;
- 2) pengenalan praktik dasar pelatihan *macrame*; dan
- 3) *finishing macrame* guna memaksimalkan hasil karya kerajinan tangan.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, peserta memberikan respons positif dan antusias untuk minat berwirausaha dengan ditunjukkan keaktifan berpartisipasi pelatihan kerajinan tangan *macrame* pembuatan gantungan pot. Peserta juga telah menunjukkan pemahaman mengenai kewirausahaan yang didukung dengan ketercapaian ibu-ibu rumah tangga bisa mempraktikkan secara mandiri proses yang telah diajarkan. Selanjutnya, terkait saran ke depan, diharapkan pelatihan ini dapat terus berdampak bagi masyarakat sasaran dan dapat dikembangkan dengan pelatihan-pelatihan lain sejenis dalam wadah yang lebih luas, bervariasi, serta bermanfaat.

## Daftar Pustaka

- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Prasetyo, I., & Saddewisasi, W. (2014). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(1), 60–64.
- Pratama, H. G. (2022). *Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Decoupage : Pendampingan Ibu-Ibu Persatuan Istri Karyawan*. 1(2).
- Sobakhah, L. B., & Izzati, Z. A. (2017). Pelatihan Seni Kerajinan Tangan dari Barang Bekas di SDN Sukalela Bawean. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v1i2.271>
- Sofiana, L., Khopipah, S. N., Rachmadita, Y., & Saputro, A. C. (2019). Program Peningkatan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Rw 05 Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.467>
- Susanti, F., Ajis, J., Salamah, A., Nisa, K., Pratiwi, R. D., & Pamulang, U. (2022). *Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Di*. 3(1), 40–43.
- Wulandari, T., Emilda, E., & Lazuardi, S. (2021). Pelatihan Kerajinan Tangan Dalam Upaya Memanfaatkan Peluang Bisnis Di Era Pandemi. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 281–286. Retrieved from <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas/article/view/1196>